



PEKAN INI PENGAWASAN PASAR TIBAN DIGENCARKAN

Kurban, SKKH Tidak Bisa Disepelekan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya memberikan imbauan ke masyarakat terkait pelaksanaan ibadah kurban atau Hari Raya Idul Adha. Salah satunya berkaitan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) agar tidak disepelekan. Hal ini lantaran hampir semua kebutuhan hewan kurban di Kota Yogya harus didatangkan dari luar daerah.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut dari aspek kesehatan hewan pada tahun ini tidak hanya menyangkut Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) melainkan juga Lumpy Skin Disease (LSD).

"Tidak hanya PMK tapi sekarang juga waspada LSD. Itu sangat nampak dari kulit-kulitnya. Jadi harus hati-hati lagi. Semoga dengan adanya beragam penyakit ini semakin menyadarkan masyarakat pentingnya SKKH," jelasnya, Minggu (11/6).

Idealnya setiap hewan ternak yang didatangkan dari luar daerah harus dilengkapi

dengan SKKH dari daerah asalnya. Jika dokumen tersebut tidak lengkap maka tidak diperbolehkan masuk untuk diperdagangkan. Oleh karena itu seiring mulai munculnya sejumlah pasar tiban untuk hewan kurban, mulai pekan ini pengawasan akan digencarkan.

Suyana menyebut, ketersediaan hewan seperti sapi dan kambing dari peternak di Kota Yogya sangat terbatas. Diketahui hanya ada sekitar 110 ekor sapi dan 500 ekor kambing. Jumlah itu pun tidak bisa disembelih seluruhnya karena sebagian merupakan indukan. Padahal kebutuhan hewan kurban jika

merujuk jumlah penyembelihan tahun lalu mencapai sekitar 2.200 ekor sapi dan 3.500 ekor kambing. "Kemungkinan tahun ini kebutuhan bisa meningkat, dan hampir semua didatangkan dari luar daerah. Ini yang perlu kami awasi di sejumlah pasar tiban yang sudah ada," tandasnya.

Pengawasan akan dilakukan dengan mendatangi langsung setiap pasar tiban dan memeriksa dokumen SKKH. Selanjutnya petugas yang terdiri dari dokter hewan juga akan memeriksa kesehatan hewan. Terhadap hewan yang dinyatakan sehat serta layak untuk kur-

ban, akan diberikan penanda sebagai jaminan kepada konsumen. Sedangkan bagi yang sakit, direkomendasikan untuk dikarantina.

Imbauan pentingnya SKKH tidak hanya ditujukan bagi para penjual hewan kurban melainkan juga masyarakat luas serta takmir masjid. "Terutama yang membeli hewan langsung dari peternak di luar daerah dan baru didatangkan ketika H-1 penyembelihan. Pada penyembelihan tahun lalu maupun hingga saat ini, imbuhan Suyana, tidak ditemukan kasus PMK maupun LSD pada hewan ternak yang ada di Kota Yogya.

"Tetapi semua harus peduli terhadap kesehatan hewan. Jangan sampai itu nanti meluas karena di daerah lain sudah ditemukan," jelasnya.

Selain pengawasan terhadap keberadaan hewan di

pasar tiban, Suyana menyebut, pengawasan juga akan dilakukan di seluruh tempat penyembelihan. Pihaknya akan mengerahkan sekitar 150 petugas yang bekerja

sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Seperti tahun lalu, sasaran penyembelihan yang tersebar di wilayah. Pengawasan

meliputi pemeriksaan hewan sehari sebelum disembelih serta pemeriksaan saat penyembelihan untuk melihat kualitas daging dan jeroan. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005